

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Metode Seminar Socrates di Kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut :

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan pertanyaan secara komunikatif kepada siswa terkait materi yang lalu dan yang akan dipelajari yaitu berkaitan dengan akhlak tercela kepada sesama (hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah), serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Mengamati
 - 1) Siswa mengamati materi terkait dalam buku akidah akhlak
 - 2) Siswa memberi tanggapan tentang materi yang diamati.
- b. Menanya
 - 1) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah diamati.
 - 2) Siswa menyimpulkan beberapa jawaban atau tanggapan dari teman berdasarkan data atau referensi yang telah didapat didampingi oleh guru.

- c. Eksperimen /*eksplor*
 - 1) Siswa menggali informasi dengan membaca buku yang relevan dengan materi.
 - 2) Siswa mengamati penjelasan dari guru.
- d. Elaborasi
 - 1) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.
 - 2) Guru menyajikan topik permasalahan yang berkaitan dengan materi akhlak tercela kepada sesama (hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah).
 - 3) Guru memberikan pertanyaan terbuka kepada siswa untuk memulai pembelajaran.
 - 4) Siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan data yang dimilikinya.
 - 5) Siswa dari kelompok lain menanggapi atau menambahkan jawaban tersebut.
 - 6) Setelah terjawab siswa dapat mengajukan pertanyaan lanjutan kepada kelompok lain secara bergantian.
- e. Komunikasi
 - 1) Guru memandu proses tanya jawab dan mengklarifikasi jawaban-jawaban yang disampaikan siswa.
 - 2) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

3. Penutup

- a. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tekun belajar dan jangan mudah putus asa.
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya untuk dipelajari terlebih dahulu.

- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.¹

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah alat tulis, *black/whaite board*, spidol, kertas berisi soal diskusi. Sedangkan sumber belajar yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran meliputi Al-Qur'an karim dan terjemahnya, depag RI, Buku paket Pendidikan Agama Islam Aqidah Akhlak Kelas VIII, Drs.H. Masan AF, M,Pd, 2015, PT. Karya Toha Putra: Semarang, dan LKS Aqidah Akhlak kelas VIII semester Genap.²

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa sudah tampak dalam metode pembelajaran ini, karena siswa mampu mengemukakan jawaban maupun pendapatnya atas pertanyaan yang ada serta dapat menanggapi jawaban dari siswa yang lain. Selain itu siswa juga aktif dalam proses pembelajaran, hal ini ditandai dengan pengajuan pertanyaan terkait materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode ini dapat berjalan dengan baik apabila siswa sebelumnya sudah mempelajari materi terlebih dahulu sehingga pada waktu pembelajaran siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran.

B. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kemampuan berpikir kreatif adalah salah satu kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa, karena berpikir kreatif dapat menghasilkan bermacam-macam ide dan cara yang beragam untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Oleh karena itu siswa di madrasah dilatih untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif agar mereka siap menghadapi tantangan yang akan dihadapi dalam kehidupan nyata yang membutuhkan solusi penyelesaian dengan cara berpikir kreatif.

¹ Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Tarbiyatul Banin* (pada tanggal 08 Februari 2018)

² Observasi *Pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Tarbiyatul Banin* (pada tanggal 08 Februari 2018, pukul 07.10)

Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII di MTs Tarbiyatul Banin sudah terlihat baik, namun perlu ditingkatkan kembali. Dalam proses pembelajaran guru dapat memberikan motivasi dan memunculkan kreativitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode atau strategi yang bervariasi, memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat atau ide mereka di dalam atau di luar pembelajaran. Hal itu dilakukan agar siswa dapat terbiasa untuk mengemukakan pendapatnya dan melatih kemampuan berpikir kreatifnya.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada mata pelajaran akidah akhlak, guru menggunakan metode seminar socrates untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Metode seminar socrates adalah metode kelompok yang bertujuan agar siswa mampu mengemukakan ide mereka secara logis dan sistematis berdasarkan data atau referensi yang dimilikinya. Dalam hal ini siswa dilibatkan secara aktif untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat dari teman. Dengan metode tersebut kemampuan berpikir kreatif siswa akan terasah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode seminar socrates mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.³

C. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Dilihat dari hasil pengujian normalitas data dapat dilihat di SPSS pada lampiran 7a. Terlihat pada tabel SPSS kolom *skewness* ditemukan angka 0,024 untuk metode seminar socrates, angka -0,372 untuk kemampuan berpikir siswa, kedua hasil tersebut < 1 . Sedangkan untuk tabel SPSS kolom *kurtosis* ditemukan angka -1,080 untuk metode seminar socrates, angka -0,183 untuk kemampuan berpikir kreatif siswa, kedua hasil tersebut < 3 . Dengan demikian data tersebut berdistribusi normal.

³ Observasi *Pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Tarbiyatul Banin* (pada tanggal 09 Februari 2018, pukul 07.10)

2. Uji Linearitas data

Hasil pengujian linearitas metode seminar socrates dalam kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membuat bidang yang mengarah ke kanan atas (lihat pada lampiran 7b). Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

D. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang metode seminar socrates dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, maka peneliti telah menyebar angket kepada responden kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin sebanyak 80 responden, yang terdiri dari 25 item pernyataan tiap variabel X dan 5 pertanyaan berupa tes essay untuk variabel Y. Pernyataan-pernyataan pada variabel X berupa *check list* dengan alternatif jawaban SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban Selalu diberi skor 4 untuk *favorable*, skor 1 untuk soal *unfavorable*
- b. Untuk jawaban Sering diberi skor 3 untuk *favorable*, skor 2 untuk soal *unfavorable*
- c. Untuk jawaban Kadang-Kadang diberi skor 2 untuk *favorable*, skor 3 untuk soal *unfavorable*
- d. Untuk jawaban Tidak Pernah diberi skor 1 untuk *favorable*, skor 4 untuk soal *unfavorable*

Sedangkan untuk variabel dependen terdiri dari 5 soal yang berupa esay dengan penialain obyektif, yaitu 4 (menjawab 4/3/2 kata kunci), 3 (menjawab 3/2 kata kunci), 2 (menjawab 2/1 kata kunci), 1 (menjawab 1 kata kunci),

angket dan soal essay diberikan kepada siswa pada hari rabu tanggal 14 Februari 2018 untuk kelas VIII-C, hari kamis tanggal 15 Februari 2018 untuk kelas VIII-B, dan hari jumat tanggal 23 Februari 2018 untuk kelas VIII-A.

Adapun analisis pengumpulan data tentang metode seminar socrates dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin adalah sebagai berikut :

a. Analisis data tentang metode seminar socrates pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin

Berawal dari data nilai angket pada lampiran 6b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu metode seminar socrates (lihat pada lampiran 6b). Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X tersebut dengan rumus sebagai berikut⁴:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{6445}{80} \\ &= 80,5625 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 81\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X

$\sum X$ = Jumlah Nilai X

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :

H = 100

L = 60

⁴M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm. 72.

2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 100 - 60 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 40 + 1 = 41 \end{aligned}$$

Keterangan :

- I = interval kelas
 R = Range
 K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

$$I = R / K$$

$$I = 41 / 4 = 10,25 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 10$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 10, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 10, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Interval Metode Seminar Socrates
di MTs Tarbiyatul Banin

No	Interval	Kategori
1	93 – 103	Sangat Baik
2	82 – 92	Baik
3	71 – 81	Cukup
4	60 – 70	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut⁵:

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 25 \times 80 = 8000 \text{ (4 = skor tertinggi, 25 = item instrumen, dan 80 = jumlah responden)}$$

2) Mencari skor yang diharapkan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 246-247.

$6445 : 8000 = 0,805$ dibulatkan $0,8\%$. ($6445 =$ jumlah skor angket)

3) Mencari rata-rata skor ideal

$$8000 : 80 = 100$$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,805 \times 100 = 80,5 \rightarrow \text{dibulatkan } 81$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 metode seminar socrates diperoleh angka sebesar 81, termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 71- 81.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa metode seminar socrates dalam kategori cukup, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Kategori Metode Seminar Socrates
di MTs Tarbiyatul Banin**

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	16 Peserta Didik
2	Baik	20 Peserta Didik
3	Cukup	26 Peserta Didik
4	Kurang	18 Peserta Didik

b. Analisis data tentang kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin

Berawal dari data nilai angket pada lampiran 6b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kemampuan berpikir kreatif siswa (lihat pada lampiran 6b). Kemudian dihitung nilai mean dari kemampuan berpikir kreatif siswa (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{1223}{80} \\ &= 15,287 \text{ dibulatkan menjadi } 15\end{aligned}$$

Keterangan :

$$\bar{Y} = \text{Nilai rata-rata variabel Y}$$

ΣY = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui:

H = 20

L = 8

2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 20 - 8 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 12 + 1 = 13 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

3) Mencari Interval

$$I = R / K$$

$$I = 13 / 4 = 3,25 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 3, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 3, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Nilai Interval Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa
di MTs Tarbiyatul Banin**

No	Interval	Kategori
1	20 – 23	Sangat Tinggi
2	16 – 19	Tinggi

3	12 – 15	Cukup
4	8 – 11	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

1) Mencari skor ideal

$4 \times 5 \times 80 = 1600$ (4 = skor tertinggi, 5 = item instrumen, dan 80 = jumlah responden).

2) Mencari skor yang diharapkan

$1223 : 1600 = 0,764$ dibulatkan 0,8% (1223 = jumlah skor angket)

3) Mencari rata-rata skor ideal

$1600 : 80 = 20$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$\mu_0 = 0,764 \times 20 = 15,28$ dibulatkan menjadi 15

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 kemampuan berpikir kreatif siswa peroleh angka sebesar 15, termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 12 – 15.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa di MTs Tarbiyatul Banin dalam kategori “cukup”, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa
di MTs Tarbiyatul Banin**

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Tinggi	3 peserta didik
2	Tinggi	27 peserta didik
3	Cukup	34 peserta didik
4	Kurang	6 peserta didik

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah :

Ho : Metode seminar socrates pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori cukup.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel metode seminar socrates = $4 \times 25 \times 80 = 8000$ (4 = skor tertinggi, 25 = item instrumen, dan 80 = jumlah responden). Skor ideal 6445 : 8000 = 0,805 (Dibulatkan menjadi 0,8 %). Dengan rata-rata = $8000 : 80 = 100$ (didapat dari jumlah skor ideal : responden).

2) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{6445}{80} \\ &= 80,5625 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 81\end{aligned}$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,805 \times 80 = 80,5 \rightarrow \text{dibulatkan } 81$$

4) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS pada (lampiran 9) ditemukan simpangan baku pada variabel metode seminar socrates sebesar 11,559

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{81 - 80,5}{\frac{11,559}{9}} \\
 &= \frac{0,5}{1,284} \\
 &= 0,3894
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel metode seminar socrates sebesar 0,3894, sedangkan untuk SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 0,339 (lihat lampiran 9).

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : Kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori cukup.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_y = \mu_o$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Skor Ideal

$4 \times 5 \times 80 = 1600$ (4 = skor tertinggi, 5 = item instrumen, dan 80 = jumlah responden). Skor yang diharapkan $1223 : 1600 = 0,764$ dibulatkan menjadi 0,76 %. Dengan rata-rata skor ideal $1600 : 80 = 20$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

2) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{1223}{80}
 \end{aligned}$$

= 15,2875 dibulatkan menjadi 15,29

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,764 \times 20 = 15,28 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

4) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS (pada lampiran 9) ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 2,527

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{15,2875 - 15,28}{\frac{2,527}{9}} \\
 &= \frac{0,0075}{0,2808} \\
 &= 0,0267 \text{ dibulatkan menjadi } 0,027
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel berpikir kreatif siswa sebesar 0,027, sedangkan untuk SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 0,027. (lihat lampiran 9).

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh metode seminar socrates terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif pertama yang berbunyi “metode seminar socrates berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Tarbiyatul Banin tahun pelajaran 2017/2018”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode seminar socrates dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Tarbiyatul Banin tahun pelajaran 2017/2018

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : \hat{Y} = 3,839 + 0,142 X \text{ tidak signifikan.}$$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada (lampiran 8), maka dapat diringkas sebagai berikut:

Diketahui:

$$\begin{aligned} n &= 80 & \sum X^2 &= 529781 \\ \sum X &= 6445 & \sum Y^2 &= 19201 \\ \sum Y &= 1223 & \sum XY &= 100028 \end{aligned}$$

c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{1223(529781) - (6445)(100028)}{80(529781) - (6445)^2} \\ &= \frac{647922163 - 644680460}{42382480 - 41538025} \\ &= \frac{3241703}{844455} \\ &= 3,8388108307 \text{ dibulatkan menjadi } 3,839 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga sebesar 3,839. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai a sebesar 3,839. (lihat lampiran 10)

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{80(100028) - (6445) (1223)}{80 (529781) - (6445)^2} \\ &= \frac{8002240 - 7882235}{42382480 - 41538025} \\ &= \frac{120005}{844455} \\ &= 0,1421094078 \text{ dibulatkan menjadi } 0,142 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga sebesar 0,142. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai a sebesar 0,142. (lihat lampiran 10)

- d) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 3,839 + 0,142 X$$

2) Hubungan metode seminar socrates dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode seminar socrates dengan kemampuan berpikir kreatif siswa

Dari perkataan diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis:

$$H_0 : \rho_1 \leq 0$$

- b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada (lampiran 8), maka dapat diringkas sebagai berikut:

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} n = 80 & \sum X^2 = 529781 \\ \sum X = 6445 & \sum Y^2 = 19201 \\ \sum Y = 1223 & \sum XY = 100028 \end{array}$$

- c) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{80 (100028) - (6445)(1223)}{\sqrt{\{(80)(529781) - (6445)^2\} \{(80)(19201) - (1223)^2\}}} \\ &= \frac{8002240 - 7882235}{\sqrt{\{(42382480 - 41538025)\} \{(1536080 - 1495729)\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{120005}{\sqrt{(844455)(40351)}} \\
 &= \frac{120005}{\sqrt{34074603705}} \\
 &= \frac{120005}{184593.076} \\
 &= 0.650105641 \text{ dibulatkan menjadi } 0,650
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diketemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi⁶

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 - 0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,650 (dapat dilihat di SPSS lampiran 10). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk kategori kuat, dalam interval 0,60 - 0,799. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa metode seminar socrates mempunyai hubungan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa.

d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (kemampuan berpikir kreatif siswa) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada

⁶Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 257.

variabel X (metode seminar socrates) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,650)^2 \times 100\% = 0.4225 = 42,3\%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum r_{xy}$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X dan Y adalah 42,3% (dapat dilihat hasil SPSS dilampiran 10).

3. Analisis lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Metode Seminar Socrates pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang metode seminar socrates diperoleh t_{hitung} sebesar 0,3894 (dapat dilihat pada SPSS lampiran 9). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($80-1 = 79$) serta menggunakan uji t pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66437.

Perhitungan tersebut menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,3894 < 1,66437$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode seminar socrates pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “cukup”.

2) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh t_{hitung} sebesar 0,027 (dapat dilihat SPSS pada lampiran 9). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($80-1 = 79$) serta menggunakan uji fihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66437.

Perhitungan tersebut menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,027 < 1,66437$), maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin diasumsikan cukup adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “cukup”.

3) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Regresi Sederhana Metode Seminar Socrates terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Tarbiyatul Banin

Uji Regresi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara metode seminar socrates terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,423(80 - 1 - 1)}{1(1 - 0,423)} \\
 &= \frac{0,423(78)}{0,577} \\
 &= \frac{32,994}{0,577} \\
 &= 57,1819 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 57,182
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 57,182 (hasil *output* SPSS di lampiran 10) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N-M-1 = 80-1-1 = 78$, ternyata harga $F_{tabel 5\%} = 3,96$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($57,182 > 3,96$).

Kesimpulannya adalah H_0 tidak dapat diterima dan H_a diterima. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara metode seminar socrates terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di MTs Tarbiyatul Banin).

4) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Sederhana Metode Seminar Socrates Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Tarbiyatul Banin

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara metode seminar socrates dengan kemampuan berpikir kreatif siswa, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,650\sqrt{80-2}}{\sqrt{1-0,650^2}} \\
 &= \frac{(0,650)(8,8)}{\sqrt{0,5775}} \\
 &= \frac{5,72}{0,7599342077} \\
 &= 7,5269673901 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 7,527
 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} yang telah diperoleh tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 1 = 80 - 1 = 79$ dan taraf kesalahan 5% adalah 1,66437. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $7,527 > 1,66437$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Dengan demikian t_{hitung} sebesar 7,527 berarti signifikan. Jadi, terdapat

hubungan positif yang signifikan antara metode seminar socrates dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat diterima atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk sebuah populasi dimana sampel diambil.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Metode seminar socrates dan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dalam kategori cukup dan cukup, masing-masing sebesar 81 (rentang interval 71–81) dan 15 (rentang interval 12–15).
2. Metode seminar socrates berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 3,839 + 0,142 X$. Artinya apabila metode seminar socrates yang diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak ditingkatkan maka kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat. Metode seminar socrates merupakan metode diskusi yang dilakukan dengan mengajukan sebuah pertanyaan atau pernyataan dan jawaban dari sebuah persoalan secara bergantian. Sehingga metode tersebut memicu kemampuan berpikir kreatif siswa, karena dengan bertanya, menjawab dan memberikan tanggapan mereka harus disertai dengan data atau referensi yang relevan. Jadi, penerapan metode seminar socrates memberikan kontribusi sebesar 42,3% terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Tarbiyatul Banin.
3. Metode seminar socrates berpengaruh signifikan dalam peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 3,839 + 0,142 X$.

Artinya, apabila metode seminar socrates yang diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak ditingkatkan maka kemampuan berpikir kreatif siswa juga akan meningkat. Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, karena dengan kemampuan berpikir kreatif, siswa dapat menyelesaikan persoalan dalam kehidupan nyata dengan baik. Berdasarkan hasil koefisien korelasi *product moment* hubungan antara keduanya adalah signifikan sebesar 0,650 termasuk dalam kategori kuat.

